

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan *design non experiment* studi korelasional (*Correlation Study*), yaitu suatu design yang digunakan untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel. Alasan menggunakan desain ini karena peneliti ingin menyelidiki hubungan antara tingkat pengetahuan (Variabel Bebas) dengan tingkat kepatuhan dalam menggunakan APD Standar COVID-19 (Variabel Terikat), melalui pengujian hipotesis. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian lintas bagian atau belah lintang (*Cross Sectional*) mengingat hanya satu kali *sampling*. Alasan digunakan pendekatan ini karena pengukuran tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan dilakukan atau dimulai saat itu juga.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Banyubiru, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

#### C. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah semua petugas kesehatan di Puskesmas Banyubiru, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 35 orang.

## 2. Sampel

Mengingat adanya pembatasan skala besar-besaran karena COVID-19, dalam hal ini jumlah sampel yang akan diteliti dan yang akan menjadi fokus penelitian hanya sebanyak 24 orang.

### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

| No. | Jenis Variabel   | Definisi Operasional   | Cara Mengukur Variabel | Hasil Ukur                                | Skala Data |
|-----|--|--|------------------------|---|------------|
| 1.  | Variabel Terikat: Tingkat Kepatuhan petugas kesehatan dalam menggunakan APD Standar COVID-19 | Perilaku positif yang dilakukan oleh petugas puskesmas dalam hal penggunaan APD Standar COVID-19 atas peraturan yang berlaku di Puskesmas. Tingkat kepatuhan di sini meliputi Reaksi dan | Kuesioner              | 1. Patuh: 80 – 100<br>2. Tidak Patuh: <79 | Ordinal    |

pendapat yang ditunjukkan responden terhadap penggunaan APD Standar COVID-19. Reaksi dan pendapat yang ditujukan responden di sini berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan, di antaranya:

1. Faktor Individu (Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan)
2. Faktor Organisasi (SDM, Kepemimpinan, dan Imbalan atau *Reward*)
3. Faktor Psikologis (Sikap, Motivasi, dan Persepsi).

**Lanjutan Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

| No. | Jenis Variabel  | Definisi Operasional  | Cara Mengukur Variabel | Hasil Ukur   | Skala Data |
|-----|---|---|------------------------|--|------------|
| 2.  | Variabel Bebas: tingkat pengetahuan petugas kesehatan | Segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek tertentu yang ditangkap | <i>Multiple Choice</i> | 1. Baik : 8 – 10<br>2. Cukup : 5 – 7<br>3. Kurang : ≤4 | Ordinal    |

---

|                              |   |
|------------------------------|---|
| tentang APD Standar COVID-19 | melalui panca indera yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Pengetahuan di sini meliputi pengetahuan apa yang seharusnya diketahui oleh petugas puskesmas seperti:<br><br><ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian APD</li><li>2. Persyaratan APD</li><li>3. Cara penggunaan APD</li><li>4. Waktu penggunaan</li><li>5. Tujuan APD</li><li>6. Macam-macam APD</li></ol> |
|------------------------------|---|

---

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen dokumentasi, tes dan kuesioner.

### 1. Instrumen Penelitian

#### a) Dokumentasi

Instrumen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat



berupa gambar, foto, atau data pendukung dalam penelitian.

#### b) Tes

Instrumen berikutnya yang digunakan adalah tes. Tes yang digunakan penulis disusun dengan prosedur tertentu (misalnya mengacu pada indikator-indikator pembelajaran dan indikator-indikator yang terdapat pada variabel terikat penelitian ini).

Kisi-kisi tes tingkat pengetahuan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Standar COVID-19 adalah disajikan pada tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Tes Tingkat Pengetahuan tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Standar COVID-19

| VARIABEL  | INDIKATOR                                  | ITEM  | JUMLAH |
|---|--|-------|--------|
| Tingkat Pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri | Pengertian Alat Pelindung Diri             | 1, 7  | 2      |
|   | Persyaratan APD                            | 3, 6  | 2      |
|   | Tujuan dan Macam-macam alat pelindung diri | 2, 5  | 2      |
|   | Waktu Penggunaan APD                       | 10, 4 | 2      |
|   | Cara Penggunaan APD                        | 8, 9  | 2      |

#### c) Kuesioner

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan subyek penelitian yaitu untuk mengetahui respon secara tertulis terhadap tingkat kepatuhan



tentang penggunaan APD Standar COVID-19. Perhitungan jawaban setiap item dalam angket menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |

Berikut ini pada tabel 3.3 merupakan kisi-kisi kuesioner tingkat kepatuhan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Standar COVID-19, yaitu:

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Kepatuhan tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Standar COVID-19

| VARIABEL  | INDIKATOR              | ITEM                   | JUMLAH |
|---|------------------------|------------------------|--------|
| Tingkat Kepatuhan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri Standar COVID-19 | Sumber Daya Manusia    | 20, 21, 22             | 3      |
|   | Kepemimpinan           | 14, 15, 16             | 3      |
|   | Imbalan/ <i>Reward</i> | 26, 27a, 27b, 27c, 27d | 5      |
|   | Sikap                  | 10, 11, 12, 13         | 4      |
|   | Motivasi               | 23, 24, 25             | 3      |
|   | Persepsi               | 17, 18, 19             | 3      |

|                                  |               |   |
|----------------------------------|---------------|---|
| Cara/ Prosedur<br>Penggunaan APD | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 |
| Waktu<br>Penggunaan APD          | 6, 7, 8, 9    | 4 |

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a) Validitas Instrumen

Penentuan kevalidan instrumen tes (butir soal), tentunya ada teknik dalam menganalisisnya. Hasil uji validitas kuesioner yang telah dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*, diketahui bahwa apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item pernyataan tersebut dikatakan valid. Penelitian ini menggunakan  $r$  tabel 0,361 untuk signifikan 5% dengan jumlah item soal 30 butir. Pada penelitian ini Data yang sudah didapatkan dianalisis secara statistik menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) version 26.0. Hasilnya sejumlah 30 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 5).

### b) Reliabilitas Instrumen

Setelah instrumen tes dipastikan kevalidannya, selanjutnya instrumen harus diuji reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan menggunakan SPSS version 26.0, yaitu diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,958 lebih besar dari 0,6 yang



berarti setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

## F. Pengolahan Data

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data adalah:

### 1) *Coding*

*Coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya dari responden. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban menurut item dengan kode berupa angka kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja, guna mempermudah membacanya.

### 2) *Tabulating*

*Tabulating* merupakan kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel. Data-data yang dimasukkan tersebut mengacu pada kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3) *Editing*





Berfungsi meneliti kembali apakah pengisian lembar kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga bila ada kekurangan dapat langsung dilengkapi.

## G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian perlu diolah karena masih merupakan data mentah. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu analisis Univariat dan analisis Bivariat.

### 1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah menganalisis variabel-variabel yang secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari suatu obyek penelitian. Analisis Univariat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan tentang penggunaan APD Standar COVID-19.

### 2) Analisis Bivariat

Data yang telah didapatkan akan dianalisis dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan komputer SPSS.

